

Pembuatan Poster Layanan Publik Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Digitalisasi Layanan Publik Bagi Aparatur Desa

Sitna Hajar Malawat^{1)*}, Abdurrahman Sidik²⁾, Ridwan Syarani³⁾, Deli Anhar⁴⁾, Abdul Haliq⁵⁾
Ahmad Kurniawan⁶⁾ Riska Amelia⁷⁾

¹³⁴⁵⁶⁷Uniska MAB / Program Studi Ilmu Administrasi Publik

²Uniska MAB / Program Studi Sistem Informasi

E-mail: sitna.shm@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Juli 2024

Direvisi : Agustus 2024

Disetujui : Agustus 2024

Kata Kunci :

Pelatihan, Poster, Layanan Publik, Digitalisasi

ABSTRAK

Poster Layanan Publik yang baik, jelas dan menarik tentu bermanfaat bagi warga masyarakat dalam memahami informasi/kebijakan² yang disosialisasikan oleh pemerintah dalam hal ini kantor desa sebagai ujung tombak pelayanan publik harus mampu memfasilitasi keterbukaan informasi publik tersebut salah satunya dengan menyediakan tampilan poster layanan publik yang menarik dan jelas dibaca warga masyarakat. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini pada khususnya adalah aparatur desa anjir serapat baru kecamatan kapuas timur kabupaten kapuas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan dokumentasi. Secara umum pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena para peserta pelatihan mengikuti dengan tekun dan tertib terhadap materi yang di sampaikan. Bahkan setelah dilakukan tanya jawab, para peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan pengetahuan dan pemahaman mereka bertambah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: July 2024

Revised: August 2024

Accepted: August 2024

Keywords:

Training, Poster, Public Service, Digitalization

ABSTRACT

Public Service Poster is certainly useful for the community in understanding the information/policies socialized by the government in this case the village office as the spearhead of public service must be able to facilitate the openness of public information, one of which is by providing an attractive and clear public service poster display that can be read by the community. The target audience for this community service activity in particular is the village apparatus of Anjir Serapat Baru, East Kapuas District, Kapuas Regency. The methods used are lecture, discussion and documentation methods. In general, this training can be said to be successful because the training participants followed diligently and orderly the material presented. Even after a question and answer session, the participants stated that after participating in the training, their knowledge and understanding increased.

1. Pendahuluan

UU No. 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik bertujuan untuk: a. menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik; b. mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik; c. meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik; d. mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan; e. mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak; f. mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan/atau g. meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

Permasalahan yang terjadi, Di Desa Anjir Serapat baru kecamatan kapuas timur, masih banyak warga desa yang belum memahami informasi-informasi yang tersedia di kantor desa anjir serapat baru, bahkan andaipun beberapa informasi ditempel di dinding kantor, masih belum dapat terbaca jelas, karena informasi yang ditempelkan hanya berupa lembaran fotokopian/printan. Bagi para lansia yang datang tentu hal ini menyulitkan untuk dibaca.

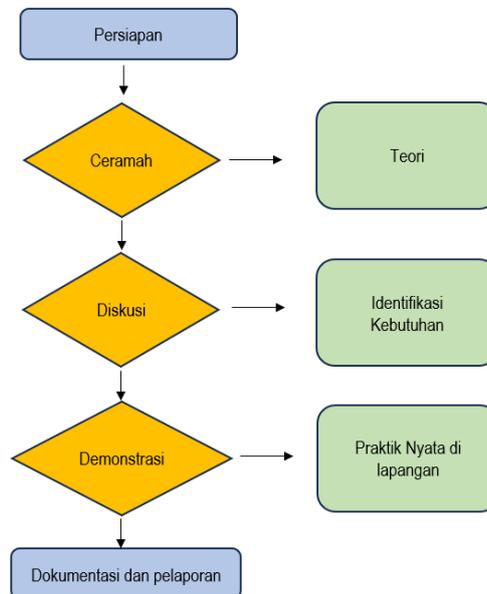
Poster Layanan Publik yang baik, jelas dan menarik tentu bermanfaat bagi warga masyarakat dalam memahami informasi/kebijakan² yang disosialisasikan oleh pemerintah dalam hal ini kantor desa sebagai ujung tombak pelayanan publik harus mampu memfasilitasi keterbukaan informasi publik tersebut salah satunya dengan menyediakan tampilan poster layanan publik yang menarik dan jelas dibaca warga masyarakat.

Oleh karena itu pengabdian ini mengambil tempat di Kantor Desa Anjir Serapat Baru, Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas untuk melaksanakan kegiatan ini, karena dari lingkup Kantor Desa yang dihadiri masyarakat, tokoh masyarakat dan pejabat Kantor Desa setempat diharapkan dapat lebih menginformasikan ke aparat desa yang lain bahwa pentingnya ikut serta berpartisipasi menjadi aparat desa yang baik dengan meningkatkan kemampuan yang berkenaan dengan design digitalisasi yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pihak penyelenggara pelayanan public.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pembuatan Poster Layanan Publik Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Digitalisasi Layanan Publik Bagi Aparatur Desa" melibatkan lima individu dalam pelaksanaannya. Sasaran dari pengabdian ini adalah aparat desa yang bertanggung jawab dalam memberikan layanan publik, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai digitalisasi layanan. Program ini dilaksanakan di Desa Anjir Serapat Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang dipilih berdasarkan kebutuhan strategis untuk mengoptimalkan layanan publik berbasis digital. Setiap tahap kegiatan melibatkan aparat desa secara aktif, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir, yang mencakup diskusi mengenai kebutuhan, pembuatan materi, dan pengumpulan umpan balik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, dan dokumentasi. Ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman teoritis, diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan solusi, demonstrasi untuk menunjukkan cara pembuatan poster digital, serta dokumentasi untuk merekam

seluruh proses dan hasil kegiatan. Program ini terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan serta dokumentasi. Tahap persiapan mencakup penyusunan rencana kerja dan koordinasi dengan pihak desa, sedangkan tahap pelaksanaan berfokus pada kegiatan ceramah, diskusi, dan demonstrasi pembuatan poster. Tahap akhir meliputi pelaporan hasil dan dokumentasi kegiatan untuk memastikan keberlanjutan program serta penerapan yang efektif di lapangan.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di mulai dengan sambutan oleh sekretaris desa selama 10 menit. Selanjutnya diberikan pelatihan selama 1 jam yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama ceramah yaitu menyampaikan secara lisan materi yang telah disiapkan kepada peserta pelatihan, dan kepada masing masing peserta di berikan fotocopy materi. Kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua tanya jawab.

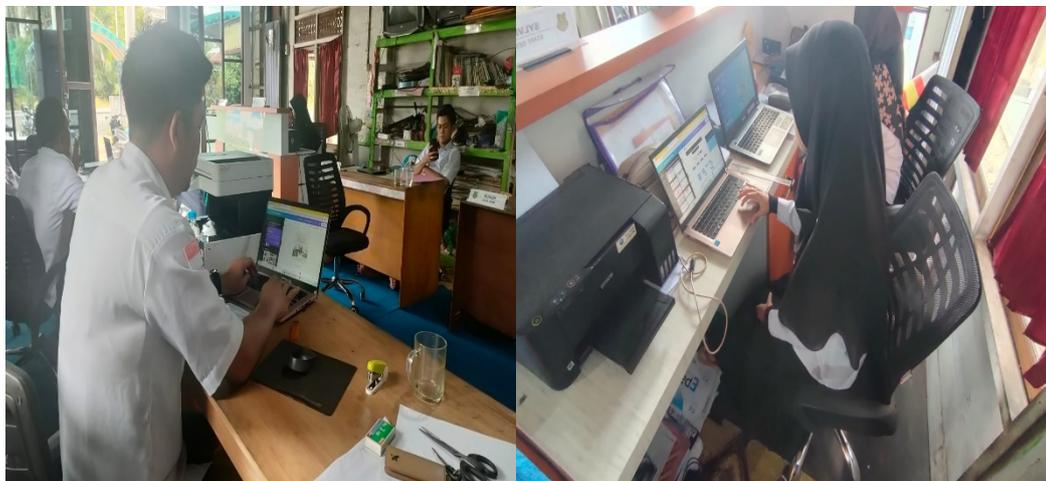
Pada sesi kedua pemateri memberikan materi tentang penggunaan AI dalam membuat poster layanan publik melalui aplikasi canva selama kurang lebih 1 jam. Kemudian diteruskan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan pemateri pelatihan memberikan jawaban.



Gambar 2. Pemateri Memberikan materi aplikasi canva dan Penyerahan Sertifikat

Pada sesi tanya jawab, perwakilan kantor desa, operator desa yang mengajukan pertanyaan kepada pemateri terkait pembuatan poster layanan publik ini, Pertanyaan yang diajukan peserta pada dasarnya sama, seperti pertanyaan tentang bagaimana penggunaan aplikasi canva, cara mengedit poster dan lain-lain, sebagian dari mereka hanya pernah mendengar saja mengenai aplikasi canva bahkan ada yang tidak tahu sama sekali mengenai aplikasi ini, padahal fungsi aplikasi ini adalah memudahkan para aparatur desa dalam membuat poster-poster layanan publik yang diperlukan oleh masyarakat untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik. kemudian akhirnya pemateri secara bergantian menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari para aparatur desa yang bertanya.

Kegiatan ini kemudian dilakukan evaluasi di minggu kedua setelah dilakukannya kegiatan, terlihat bahwa para aparatur desa sudah lebih ahli dalam menggunakan aplikasi canva dalam membuat poster layanan publik.



Gambar 3. Evaluasi pelatihan pembuatan poster layanan publik melalui aplikasi canva



Gambar 4. Hasil Info layanan publik yang dibuat melalui template poster di aplikasi canva (kiri) informasi publik lama, yang hanya diprint dan ditempel dipapan informasi (kanan) di desa anjir serapat baru

4. Kesimpulan

Secara umum pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena para peserta pelatihan mengikuti dengan tekun dan tertib terhadap materi yang di sampaikan. Bahkan setelah dilakukan tanya jawab, para peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan pengetahuan dan pemahaman mereka bertambah. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan mereka dapat menyebarkan informasi mengenai penggunaan aplikasi Canva ini agar dapat memanfaatkan digitalisasi dalam membuat poster layanan publik. Atas dasar hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa materi pelatihan yang disampaikan telah berhasil mencapai sasaran yaitu memberikan informasi, pelatihan serta menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peserta. Disamping itu tumbuhnya motivasi dari para peserta untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu tertentu. Dengan demikian penyuluhan ini tidak sia-sia dilaksanakan.

5. Daftar Pustaka

- Barata, Atep Adhya. 2003. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Basrowi dan Asuwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Rineka Cipta : Jakarta
- Dwiyanto, Agus. 2005. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hanif, Nurcholis. 2005. Teori dan Praktik Pemerintahan dalam Otonomi Daerah : Grasindo. Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik. Gava Media. Yogyakarta.
- Heriyadi, Listiana, E. dan Lay, Y.N. (2018). An Analysis of the Influence of Service Quality, Personal Selling and Complaint Handling and Trust on Customer Retention (Survey of Bank Harda International Savings Customers, Pontianak Branch). Volume 7 Number 2.
- Ibrahim, Amin, 2008. Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya. Mandar Maju. Bandung.
- Kotler.P. (2008). Marketing Principles 2. Twelfth Edition. Jakarta : Erlangga.
- Mulyono. 2008. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Ar-ruz Media. Yogyakarta.
- Ratminto, dan Atik Septi Winarsih. 2006. Manajemen Pelayanan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sastroatmojo, Sudijono. 1995. Perilaku Politik. IKIP Press. Semarang.
- Sinambela, P. Lijan. 2006. Reformasi Pelayanan Publik. Bumi Aksara. Jakarta.
- Surjadi. 2012. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Refika Aditama. Bandung
- Programs on Customer's Loyalty: Evidence from Banking Sector of Pakistan", International Journal of Business and Social Science ,Vol.3 No.16, pp. 200-209.
- Sutedi, Adrian. 2011. Hukum Perizinan Dalam Pelayanan Publik. Sinar Garfika. Jakarta